

Ukuran Utama (Konsolidasi)

Dalam Jutaan Rupiah

No	Deskripsi	T (Konsol)	T - 1 (Konsol)	T - 2 (Konsol)	T - 3 (Konsol)	T - 4 (Konsol)
		31-Mar-26	31-Dec-25	30-Sep-25	30-Jun-25	31-Mar-25
Modal yang Tersedia (Nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET 1)	21,872,860	20,702,490	13,608,924	13,307,057	13,467,312
2	Modal Inti (Tier 1)	21,872,860	20,702,490	13,608,924	13,307,057	13,467,312
3	Total Modal	22,747,576	21,590,097	14,299,460	13,969,183	14,140,824
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	75,523,904	75,698,201	59,868,746	57,605,087	58,504,857
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET 1 (%)	28.96%	27.35%	22.73%	23.10%	23.02%
6	Rasio Tier 1 (%)	28.96%	27.35%	22.73%	23.10%	23.02%
7	Rasio Total Modal (%)	30.12%	28.52%	23.88%	24.25%	24.17%
Tambahan CET 1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
11	Total CET 1 sebagai Buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET 1 untuk Buffer	20.35%	18.75%	12.96%	13.22%	13.14%
Rasio Pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	164,083,298	169,413,936	125,042,183	118,171,677	118,213,136
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	12.26%	12.30%	10.88%	11.26%	11.39%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	12.26%	12.30%	10.88%	11.26%	11.39%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	12.26%	12.30%	10.88%	11.26%	11.39%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	-	-	-	-	-
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	43,735,048	40,569,083	33,986,485	27,092,974	25,798,729
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	20,144,182	18,240,701	22,185,690	19,095,179	17,700,848
17	LCR (%)	217.11%	222.41%	153.19%	141.88%	145.75%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	109,496,958	110,697,949	91,566,345	86,504,591	84,614,042
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	94,252,446	96,129,674	68,402,115	66,997,916	64,107,325
20	NSFR (%)	116.17%	115.15%	133.86%	129.12%	131.99%

Analisa Kualitatif

Total Modal Bank Jatim pada posisi Maret 2026 (T) adalah sebesar Rp 22.74 Triliun, mengalami peningkatan sebesar 5.36% dari posisi Desember 2025 (T-1). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya komponen laba tahun lalu pada faktor penambah Modal Inti yaitu pada komponen cadangan modal tambahan lainnya sebesar 1.79 T dari periode sebelumnya Bulan Desember 2025. Pada periode Maret 2026, secara keseluruhan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami penurunan dari posisi Desember 2025 sebesar 4.64% menjadi sebesar 30.12% pada posisi Maret 2026, hal ini disebabkan salah satu diantaranya oleh adanya peningkatan pada Total Modal yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan pada Total ATMR (Aset Tertimbang Menurut Risiko), sehingga rasio yang terbentuk pada periode ini lebih besar dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Rasio pengungkit Bank Jatim pada posisi Maret 2026 (T) adalah sebesar 12.26%, rasio tersebut mengalami penurunan sebesar 0.04% dari posisi Desember 2025 (T-1). Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan pada komponen total eksposur yang lebih kecil dibandingkan dengan penurunan pada modal inti sehingga mengakibatkan rasio yang terbentuk lebih kecil dibandingkan dengan periode sebelumnya. Total eksposur mengalami penurunan salah satu penyebabnya dikarenakan adanya penurunan pada Total Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) dalam laporan posisi keuangan sebesar 46% atau senilai Rp 5,15 T. Secara umum rasio pengungkit (Leverage Ratio) Bank posisi Maret 2026 masih berada diatas batas minimal yang ditetapkan oleh regulator sebesar >3 %.

Rasio LCR periode Maret 2026 sebesar 217.11% mengalami penurunan sebesar 5.30% dari periode sebelumnya (Desember 2025) sebesar 222.41%, hal tersebut disebabkan karena adanya peningkatan rata-rata HQLA (7.80%) yang lebih kecil dibandingkan peningkatan rata-rata Net Cash Outflow (10.44%). Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) pada periode Maret 2026 sebesar 43.73 T didominasi oleh HQLA Level 1 yakni penempatan pada Bank Indonesia serta Surat Berharga yang diterbitkan pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Selain itu, Rasio NSFR pada periode Maret 2026 sebesar 116.17% mengalami peningkatan sebesar 1.02% dari periode sebelumnya Desember 2025 sebesar 115.15% dikarenakan total pendanaan stabil yang tersedia (ASF) mengalami penurunan yang lebih kecil (1.08%) dibandingkan penurunan pada total pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) sebesar 1.95% sehingga rasio yang terbentuk pada periode ini lebih besar dibandingkan dengan rasio pada periode sebelumnya. Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) periode Maret 2026 mengalami penurunan sebesar 1.08% dibandingkan periode Desember 2025, adanya penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan pada simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil. Disisi lain, pada Total Pendanaan Stabil yang diperlukan (RSF) apabila dibandingkan dengan periode Desember 2025 mengalami penurunan yang lebih besar dibandingkan penurunan pada ASF yaitu sebesar 1.95%. Penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan pada simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional dan pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing).

Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	168,062,098
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	22,059
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(4,000,859)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	164,083,298
	Analisis Kualitatif	Analisa (Optional)

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		T	T-1
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	161,976,542	161,425,057
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam laporan posisi keuangan karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(3,990,859)	(3,808,109)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(10,000)	(745)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	157,975,683	157,616,203
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif	-	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	6,085,556	11,237,894
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT	6,085,556	11,237,894
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	220,587	235,524
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(198,528)	(211,972)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
22	Total Eksposur TRA	22,059	23,552
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	20,122,875	20,843,465
24	Total Eksposur	164,083,298	168,877,649
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	12.26	12.34
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	12.26	12.34
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit (%)	3.00	3.00
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit (%)	-	-
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	164,083,298	168,877,649
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	-	-
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)	12.26	12.34
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)	-	-

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

No.	Komponen (Bahasa Indonesia)	TRIWULAN I 2026		TRIWULAN IV 2025	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah Data Poin Yang Digunakan Dalam Perhitungan LCR		3 Bulan		3 Bulan
HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS					
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		43,735,048		40,569,083
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	52,090,063	2,964,145	46,981,210	2,688,027
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	44,897,225	2,244,861	39,353,422	1,967,671
	b. Simpanan/pendanaan kurang stabil	7,192,838	719,284	7,627,788	720,355
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	45,607,085	18,140,555	44,181,742	17,447,537
	a. Simpanan operasional	27,347,280	6,285,489	23,560,468	5,607,239
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	18,259,805	11,855,066	20,621,273	11,840,298
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari :	7,933,210	2,891,333	5,961,225	1,190,853
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	759,435	314,833	534,783	211,789
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	162,640	162,640	54,586	54,586
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	4,616,383	19,108	4,478,050	30,672
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	2,394,752	2,394,752	893,806	893,806
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		23,996,033		21,326,417
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	2,921,511	-	6,491,042	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	5,982,776	3,844,864	4,363,954	3,071,480
10	Arus kas masuk lainnya	13,975	6,987	28,471	14,236
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	8,918,262	3,851,851	10,883,467	3,085,715
12	TOTAL HQLA		43,735,048		40,569,083
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		20,144,182		18,240,701
14	LIQUIDITY COVERAGE RATIO (%)		217.11%		222.41%

ANALISIS PERHITUNGAN

LCR Bank Konsolidasi Triwulanan Maret 2026 sebesar 217.11%, terjadi penurunan sebesar 5.30% dari sebelumnya sebesar 222,41% di posisi LCR Triwulanan Desember 2025. Adapun penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan Rata-rata HQLA sebesar 7.80% (qtq) lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan rata-rata Net cash Outflows sebesar 10.44% (qtq)

LAPORAN PERHITUNGAN NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

(dalam jutaan rupiah)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	22,316,349	-	-	95,795	22,412,144	22,252,321	-	-	-	22,252,321	
2 Modal sesuai POJK KPMM	22,316,349	-	-	95,795	22,412,144	22,252,321	-	-	-	22,252,321	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	45,634,478	11,365,426	995,202	85,389	54,574,618	49,073,321	11,350,564	883,156	106,182	57,722,267	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	44,425,200	1,154,770	292,685	12,177	43,591,200	47,158,750	1,291,492	344,698	34,701	46,389,894	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,209,278	10,210,656	702,517	73,213	10,983,418	1,914,571	10,059,072	538,458	71,481	11,332,373	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	25,969,473	37,745,594	7,718,856	2,303,786	29,738,799	20,905,297	37,080,339	9,061,332	2,318,521	27,787,352	4
8 Simpanan operasional	25,556,169	-	-	-	12,778,084	20,791,156	-	-	-	10,395,578	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	413,305	37,745,594	7,718,856	2,303,786	16,960,714	114,141	37,080,339	9,061,332	2,318,521	17,391,774	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	3,274,525	-	-	-	-	3,518,805	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	359,076	3,446,009	2,109	2,770,343	2,771,398	330,761	3,374,621	-	2,936,010	2,936,010	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	359,076	3,446,009	2,109	2,770,343	2,771,398	330,761	3,374,621	-	2,936,010	2,936,010	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					109,496,958					110,697,949	7

LAPORAN PERHITUNGAN NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

(dalam jutaan rupiah)

	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,146,853					1,009,335	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	587,129	270,000	-	-	428,565	661,847	355,000	-	-	508,424	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	11,192,940	6,262,477	94,828,765	85,931,450	8,927	17,656,574	5,638,853	96,222,505	87,975,171	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	3,522,069	-	-	352,207	-	7,335,786	-	-	733,579	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1,689,824	15,571	414,326	675,585	-	2,446,292	26,762	352,059	732,384	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	4,675,600	5,978,492	87,916,674	79,747,752	8,912	6,100,914	5,259,337	88,764,596	80,665,066	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	19,802	92,785	5,679,465	3,747,946	15	14,925	60,621	5,409,226	3,553,770	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	132	449	109,204	93,114	-	2,659	299	114,261	98,601	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	243	179	91,154	59,461	-	717	1,642	885,766	576,928	3.1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,285,269	175,000	617,943	1,255,386	-	1,755,280	290,192	696,598	1,614,844	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya :	1,092,048	641,554	183,865	5,509,567	6,719,076	1,069,798	832,156	155,474	5,191,582	6,622,647	5
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,092,048	641,554	183,865	5,509,567	6,719,076	1,069,798	832,156	155,474	5,191,582	6,622,647	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif				788,946	26,503				703,634	14,097	12
33	Total RSF					94,252,446					96,129,674	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					116.17%					115.15%	14